

# round 1

*by* Dhias Dhias

---

**Submission date:** 16-Apr-2020 10:59AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1298883859

**File name:** Dhias\_Ansari\_SBDP\_BAB\_4-6.docx (1.91M)

**Word count:** 6025

**Character count:** 34505

- BAB IV** Mengenal Tanda Tempo dalam Lagu
- A. Pengertian Tanda Tempo
  - B. Macam-Macam Tanda Tempo
  - C. Fungsi Tanda Tempo
- BAB V** Mengenal Tangga Nada dalam Lagu
- A. Pengertian Tangga Nada
  - B. Macam-Macam Tangga Nada
  - C. Fungsi Tangga Nada
- BAB VI** Belajar Menyanyi Sesuai Tanda Tempo dan Tangga Nada
- A. Menyanyikan Lagu Nasional Sesuai Tanda Tempo dan Tangga Nada
  - B. Menyanyikan Lagu Daerah Sesuai Tanda Tempo dan Tangga Nada
  - C. Menyanyikan Lagu Anak Sesuai Tanda Tempo dan Tangga Nada

## BAB IV

### MENGENAL TANDA TEMPO DALAM LAGU



**Gambar 1**  
Ibu Soed

Sumber: [ikisuga.blogspot.com](http://ikisuga.blogspot.com)

Tentu setiap orang mengenal sosok pada gambar di atas. Iya, beliau adalah Ibu Soed. Nama Ibu Soed sudah tak asing lagi bagi telinga masyarakat Indonesia. Beliau adalah seorang musisi juga salah satu pencipta lagu wajib nasional dan lagu anak-anak. Selain berprofesi sebagai musisi, beliau juga aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan pergerakan nasional. Beliau mendapat julukan sebagai tokoh musik tiga zaman, yaitu Belanda, Jepang, dan zaman kemerdekaan Indonesia.

Lagu “Menanam Jagung” dan “Berkibarlah Benderaku” adalah salah satu lagu ciptaan Ibu Soed yang masih dinyanyikan oleh masyarakat terutama anak-anak Indonesia. Anak-anak Indonesia senantiasa menyanyikan lagu tersebut sebagai tanda menghormati jasa para pahlawan. Saat menyanyikan lagu tentunya menggunakan tanda tempo yang terdapat di dalam lagu tersebut. Bab ini akan menjelaskan tentang tanda tempo dalam lagu. Saat kamu belajar seni musik, tentu tidak lepas dari tanda tempo. Kalian siap untuk belajar? Mari belajar bersama.

Menyanyi adalah sebuah kegiatan yang kerap dilakukan oleh manusia. Kegiatan ini manusia mampu mengeluarkan perasaan melalui nada dan irama disertai kata-kata. Saat bernyanyi tentunya membutuhkan suatu tanda tempo, nada, irama, dan beberapa unsur-unsur musik di dalam lagu yang akan dimainkan. Suatu unsur musik berguna agar suara yang dikeluarkan menjadi indah saat didengarkan. Salah satu unsur yang terdapat dalam lagu yaitu <sup>13</sup> tanda tempo. Tanda tempo berarti sebuah tanda untuk cepat atau lambatnya suatu lagu, biasanya digunakan untuk mengukur kecepatan lagu yang akan dimainkan. Lalu apa itu tanda tempo? Bagaimana cara mempelajari tanda tempo? Apa yang harus diperhatikan?

#### A. Pengertian Tanda Tempo



“Tanda” di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti petunjuk. Tanda dapat berarti suatu petunjuk untuk mengetahui sesuatu. Suatu kegiatan atau hal memerlukan tanda agar memudahkan manusia untuk mengerjakannya. Sedangkan “tempo” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti waktu, masa, atau batas waktu. Jika dikaitkan dengan seni musik, maka tempo berarti cepat atau lambatnya suatu lagu yang sedang dimainkan. Tempo menjadi hal penting dalam seni musik, jika tempo tidak sesuai maka seorang penyanyi tidak akan mampu

mengiringi musiknya atau dia akan menyanyi lebih cepat dari instrumen musiknya.

Tempo di dalam lagu <sup>12</sup> biasanya ditulis di atas lagu, baik terdapat pada lagu dengan notasi balok maupun notasi angka. Musik memang terdiri atas suatu ketukan-ketukan. Maka dari itu, cepat atau lambatnya dapat diukur. Alat untuk mengukur kecepatan dari suatu lagu atau banyaknya hitungan dalam per menit disebut dengan *Metronome Maelzel*, atau biasa disingkat M.M.

Tanda tempo adalah suatu tanda untuk mengetahui perubahan kecepatan atau kelambatan suatu lagu yang akan dimainkan atau dinyanyikan. Suatu lagu tentu memiliki ukuran kecepatan musik itu dimainkan, dan biasanya tempo berguna untuk mengetahui suasana di dalam lagu yang dimainkan. Tanda tempo tidak hanya digunakan saat menyanyikan sebuah lagu, tetapi tanda tempo juga berperan besar saat memainkan suatu instrumen musik, seperti biola, pianika, klarinet, dan masih banyak lagi.



**Gambar 3**  
Menyanyi

Sumber: [wynnummanyleagues.com](http://wynnummanyleagues.com)

Tanda tempo berguna agar suatu lagu yang dikeluarkan menjadi indah untuk didengarkan. Tak hanya menjadikan indah suatu lagu, tanda tempo juga dapat digunakan untuk mengetahui suasana suatu lagu tersebut. Lagu dengan

tanda tempo yang lambat dapat menggambarkan suasana yang tenang, biasanya orang yang membutuhkan waktu untuk menjernihkan pikiran menyukai lagu dengan tempo lambat tersebut dan berguna untuk merilekskan tubuh. Sedangkan lagu dengan tanda tempo yang cepat biasanya menggambarkan suasana semangat, penuh gairah, gembira, dan ceria. Orang-orang yang sedang merasakan suasana hati yang gembira dan semangat tentu menyukai lagu dengan tanda tempo yang cepat tersebut. Maka dari itu, tanda tempo dapat menggambarkan suasana yang berbeda-beda tergantung orang yang akan memainkannya.

## B. Macam-Macam Tanda Tempo



**Gambar 3**  
Orkestra

Sumber: [www.wego.co.id](http://www.wego.co.id)

Memainkan suatu lagu dan instrumen musik tentu tidak lepas dari tanda tempo suatu lagu yang dimainkan. Sebelum melakukan kegiatan tersebut ada baiknya kamu mengenal macam-macam tanda tempo. Mari belajar bersama untuk mengetahui macam-macam tanda tempo.

Suatu lagu tentu memerlukan tanda tempo agar menjadi lagu yang indah untuk didengarkan. Penjelasan di atas telah mewakili keingintahuan kamu akan maksud dari tanda tempo, lalu setelah itu kamu akan mempelajari tentang macam-macam tanda tempo yang harus kalian ketahui sebelum memainkan suatu lagu dan instrumen musik. Ada 3 (tiga) macam tanda tempo di dalam lagu atau musik yang perlu kamu ketahui, mari perhatikan diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tanda Tempo Lambat

Lagu dengan tempo lambat biasanya menggambarkan suasana yang tenang dan khidmat. Orang yang membutuhkan waktu untuk menenangkan pikiran tentu cocok jika mendengarkan lagu dengan tanda tempo lambat ini. Lalu apa itu tanda tempo lambat? Mari simak penjelasan di bawah ini!



**Gambar 4**  
Bermain biola

Sumber: [id.wikihow.com](http://id.wikihow.com)

Tanda tempo lambat berarti suatu tanda dalam lagu atau musik yang memiliki ukuran atau *beat* (ketukan) yang lambat. Lagu atau musik yang dimainkan biasanya terdengar pelan dan lambat. Lagu dengan tempo lambat biasanya memiliki karakteristik lagu atau melodi yang mendayu-dayu dan sarat akan perasaan yang mendalam. Tanda tempo lambat dapat dijabarkan sebagai berikut:

<b>Istilah</b>	<b>Arti</b>
42 Adagio	Lambat
Lento	Lebih lambat
Largo	Lambat sekali
Grave	Sangat lambat dan khidmat

Contoh lagu-lagu yang memiliki tanda tempo lambat seperti Mengheningkan Cipta, Rayuan Pulau Kepala, Syukur, ke Puncak Gunung, Gambang Suling, Gugur Bunga, dan masih banyak lagi. Lagu-lagu dengan tanda tempo lambat biasanya mengekspresikan perasaan sedih, memuja sesuatu, bahkan bisa dimainkan untuk menghormati dan mengenang jasa para pahlawan.

## 2. Tanda Tempo Sedang



**Gambar 5**  
Bermain saxophone

Sumber: *consordini.com*

Tanda tempo sedang biasanya tidak terlalu menggambarkan suasana yang sedih maupun semangat. Tanda tempo sedang dapat dikatakan bahwa suatu lagu tidak memiliki tempo lambat maupun cepat, itu berarti tempo lagu berada diantara dua ukuran tersebut. Lagu dengan tanda tempo sedang



memiliki suatu ukuran atau *beat* (ketukan) yang sedang tidak lambat maupun cepat. Lagu tersebut biasanya menggambarkan suasana yang biasa atau santai. Tanda tempo sedang dapat dijabarkan sebagai berikut:

<b>Istilah</b>	<b>Arti</b>
Andante	Sedang
Moderato	Sedang lebih cepat dari Andante

Contoh lagu-lagu yang memiliki tanda tempo Indonesia Raya, Ibu Kita Kartini, Pelangi-Pelangi, Tik-Tik Bunyi Hujan, Lir-Ilir, dan masih banyak lagi. Lagu-lagu dengan tempo sedang biasanya menggambarkan sesuatu yang netral, atau biasa didengarkan saat sedang bersantai tidak dalam suasana sedih.

### 3. Tanda Tempo Cepat

Tanda tempo cepat memiliki karakteristik lagu atau melodi yang cepat, biasanya menggambarkan suasana yang gembira, penuh semangat, dan ceria. Orang dengan suasana hati seperti itu tentu cocok jika mendengarkan lagu dengan tempo cepat. Lalu apa saja istilah yang terdapat dalam tanda tempo cepat? Mari simak penjelasan di bawah ini!



**Gambar 6**  
Bermain drum

Sumber: [2yamaha.com](http://2yamaha.com)

Lagu yang memiliki tanda tempo cepat dapat dikatakan bahwa lagu tersebut memiliki tanda berupa ukuran atau *beat* (ketukan) yang cepat saat dimainkan oleh penyanyi maupun musisi. Tanda tempo cepat dapat dijabarkan sebagai berikut:

<b>Istilah</b>	<b>Arti</b>
Allegretto	Agak cepat
Allegro	Cepat
Vivace	Lebih cepat
Presto	Sangat cepat

Contoh lagu-lagu yang memiliki tempo cepat seperti Maju Tak Gentar, Hari Merdeka, Yamko Rambe Yamko, Garuda Pancasila, Burung Nuri, Potong Bebek Angsa, dan masih banyak lagi lagu dengan tempo cepat. Lagu tersebut dapat dimainkan saat seseorang sedang dalam suasana hati yang gembira, penuh semangat. Bahkan lagu tersebut dapat diputar untuk suatu perayaan seperti hari kemerdekaan Indonesia, pesta ulang tahun, atau acara yang lain.



Sumber: [artspcialday.com](http://artspcialday.com)

**Gambar 7**  
Konser musik

### Beberapa istilah-istilah tempo dalam lagu:

Istilah Italia	Keterangan	Kecepatan (ketuk/menit)
<b>1</b> Grave	Lambat, berat, tenang dan sopan	40-44
Largo	Lambat, lebar, dan luar	44-48
Lento	Lambat	50-54
Adagio	Lambat, lebih lambat dari andante	54-58
Larghetto	Lambat, lebar, tidak selambat <b>1</b> rgo	58-63
Adagietto	Sedang, langkah santai	69-76
Andantino	Lebih cepat dari andante	76-84
Maestoso	Agung, penuh kemuliaan	84-92
Moderato	Sedang, lebih cepat dari andante	92-104
Allegretto	Mirip namun tidak secepat allegro	104-112
Animato	Penuh semangat	116-126
Allegro	Riang dan cepat	126-138
Assai (allegro assai)	Sangat, amat, banyak	138-152
Vivace	Hidup, lincah, cepat	152-168
Vivace quasi presto	Lebih cepat dari vivace	168-176
Presto	Sangat cepat	179-192
Prestissimo	Paling cepat	192-208

### C. Fungsi Tanda Tempo

Materi sebelumnya tentang macam-macam tanda tempo tentu telah memberi kamu pengetahuan baru mengenai seni musik. Tak hanya materi tentang macam-macam tanda tempo saja, tanda tempo dalam lagu pun mempunyai beberapa fungsi. Fungsi berarti sesuatu yang memiliki kegunaan atau manfaat. Setelah kamu mempelajari pengertian dan macam-macam tanda tempo, saatnya sekarang kamu belajar memahami fungsi dari tanda tempo dalam lagu. Lalu apa saja fungsi tanda tempo? mari simak penjelasan di bawah ini.

**Gambar 8**  
Bermain piano



Sumber: *en.softnic.com*

Tempo dalam lagu merupakan salah satu unsur musik yang sangat penting, karena tanda tempo berperan besar dalam musik tentu memiliki kegunaan di dalamnya. Fungsi tanda tempo yang sering kita ketahui yaitu sebagai petunjuk atau tanda cepat atau lambatnya suatu lagu yang dimainkan. Dengan adanya tanda tempo dalam lagu dan jika memainkannya dengan tepat maka lagu akan terdengar indah. Seperti ini, jika seorang musisi tidak memainkan musik dengan tanda tempo yang tepat atau contoh lagu “Mengheningkan Cipta” diubah tanda temponya menjadi seperti saat memainkan lagu “Indonesia Raya” tentu akan terdengar aneh. Oleh karena itu saat menyanyikan atau memainkan lagu sebaiknya mengikuti petunjuk atau yang sesuai dengan partitur dalam lagu tersebut. Partitur lagu adalah tulisan yang digunakan musisi (pemain musik) untuk menyampaikan nada-nada dalam lagu. Banyak orang menyebut partitur sebagai tulisan musik. Karena memang partitur berfungsi sebagai catatan, panduan atau sarana untuk bermain musik.



**Gambar 9**  
Biola

Sumber: [satujam.com](http://satujam.com)

Tanda tempo dalam lagu tentu telah diputuskan oleh si pencipta lagu dan mutlak sesuai dengan isi dari keseluruhan teks. Oleh sebab itu mainkanlah lagu atau musik sesuai dengan tanda tempo yang sudah ditetapkan. Maka lagu yang dimainkan akan terdengar menarik dan indah.

1. Tanda tempo adalah suatu tanda untuk mengetahui perubahan kecepatan atau kelambatan suatu lagu yang akan dimainkan atau dinyanyikan.
2. Macam-macam tanda tempo ada tiga, yaitu tanda tempo lambat, tanda tempo sedang, dan tanda tempo cepat.
3. Fungsi tanda tempo sebagai petunjuk atau tanda cepat atau lambatnya lagu yang dimainkan.
4. Tanda tempo tidak hanya digunakan saat menyanyikan sebuah lagu, tetapi tanda tempo juga berperan besar saat memainkan suatu instrumen musik, seperti biola, pianika, klarinet, dan masih banyak

Penjelasan di atas cukup memberikan pengetahuan seni musik kamu tentang pengertian tanda tempo, macam-macam tanda tempo, dan fungsi dari tanda tempo dalam lagu yang akan dimainkan. Setelah kamu mempelajari bab tersebut, saatnya kamu untuk mempraktekkannya. Mari kerjakan tugas di bawah ini! Selamat mengerjakan..

### MARI BERLATIH

Nyanyikanlah salah satu lagu bertempo lambat, sedang, atau cepat sesuai dengan tanda tempo yang telah kalian pelajari di atas. Dan rekam atau video aksi kamu saat bernyanyi, lalu kumpulkan pada gurumu..

### MARI BERDISKUSI

Buatlah kelompok terdiri dari 3-5 orang, lalu pilih salah satu lagu bertempo lambat, sedang, atau cepat. Bernyanyilah bersama kelompok mu di depan guru dan kelompok yang lain..

2

### UJI KOMPETENSI

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Tempo memiliki arti...
  - a. Lagu
  - b. Waktu
  - c. Nada
  - d. Tanda

2. Tanda tempo adalah...
  - a. Batas waktu lagu
  - b. Perubahan lagu
  - c. Perubahan kecepatan lagu
  - d. Tanda dalam lagu
3. Dalam tanda tempo lambat, istilah largo memiliki arti...
  - a. Lambat sekali
  - b. Lambat
  - c. Sangat lambat
  - d. Lebih lambat
4. Lagu-lagu di bawah ini yang bertempo lambat, kecuali...
  - a. Hari Merdeka
  - b. Mengheningkan Cipta
  - c. Syukur
  - d. Gugur Bunga
5. Lagu bertempo cepat cocok didengarkan saat suasana...
  - a. Sedih
  - b. Tenang
  - c. Semangat
  - d. Santai
6. Fungsi tanda tempo dalam lagu adalah
  - a. Tanda untuk cepat atau lambat lagu
  - b. Mengatur nada dalam lagu
  - c. Petunjuk dalam lagu
  - d. Sebagai tanda dalam lagu
7. Tempo lagu andante memiliki arti yaitu...
  - a. Lambat
  - b. Lambat sekali
  - c. Agak cepat

- d. Sedang
- 8. Kecepatan ketukan tanda tempo largo yaitu...
  - a. 76-84
  - b. 50-54
  - c. 58-63
  - d. 44-48
- 9. Lagu bertempo cepat di bawah ini yaitu..
  - a. Gambang Suling
  - b. Maju Tak Gentar
  - c. Pelangi-Pelangi
  - d. Ibu Kita Kartini
- 10. Lagu bertempo lambat menggambarkan suasana yang...
  - a. Santai
  - b. Semangat
  - c. Sedih
  - d. Gembira

11

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

- 1. Fungsi tanda tempo dalam lagu berguna untuk.....
- 2. Lagu Mengheningkan Cipta menggambarkan suasana yang.....
- 3. Andante dan moderato termasuk tanda tempo.....
- 4. Kecepatan ketukan tanda tempo vivace yaitu.....

Nilai	Paraf Guru	Paraf Wali



## BAB V

### MENGENAL TANGGA NADA DALAM LAGU



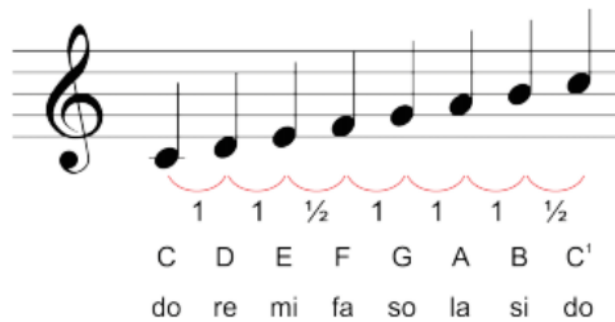
Sumber: [senibudayasia.com](http://senibudayasia.com)

Siapa yang tidak mengetahui alat tradisional di atas. Tentu semua orang tahu bahwa alat musik tradisional tersebut bernama “Gamelan” yang terdiri dari Gambang, Celempung, Kenong, Gong beserta alat tradisional pendamping lainnya. Gamelan adalah salah satu alat musik tradisional yang cukup populer di Indonesia.

Gamelan berasal dari Jawa Tengah yang memiliki keistimewaan yaitu suara yang dihasilkan terdengar lembut dan mampu menenangkan jiwa. Setiap alat-alat dalam Gamelan memiliki ciri khas dan fungsi tersendiri yang mampu menarik siapa saja yang mendengarkan. Pada zaman dahulu alat musik Gamelan bertujuan untuk menyampaikan amanah khusus. Lambat laun musik Gamelan dapat didengarkan oleh siapa saja. Musik Gamelan biasanya menjadi pengiring sebuah pertunjukkan kesenian seperti wayang kulit dan seni tari. Sampai saat ini Gamelan menjadi alat musik tradisional yang banyak memiliki peminat.

Musik tak mampu lepas dari kehidupan kita. Setiap hari pun pasti ada saja suara yang terdengar merdu untuk didengarkan. Itulah musik yang biasanya dihasilkan dari suara manusia maupun alat musik. Musik tentu mampu menjadi alat untuk menghilangkan kebosanan, menuangkan ekspresi diri, ataupun mampu menjadi obat untuk menenangkan diri. Musik adalah sebuah karya seni yang indah didengarkan oleh panca indera manusia. Suatu karya seni, seni musik adalah sebuah ilmu pengetahuan atau keterampilan terhadap musik, musik yang tersusun dari berbagai nada, irama, dan keharmonisan serta unsur-unsur musik lainnya sehingga menghasilkan sesuatu yang indah untuk didengarkan. Ketika kamu belajar tentang musik, kamu tentu sering mendengar istilah tangga nada. Tangga nada merupakan pengetahuan dasar tentang musik, sebelum kamu belajar tentang seni musik yang lebih tinggi, terlebih dahulu kamu akan belajar tentang tangga nada. Lalu apa itu tangga nada? Apa saja yang harus diperhatikan saat mempelajari tangga nada? Simak penjelasan di bawah ini!

### A. Pengertian Tangga Nada



Kata “tangga” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti suatu alat sebagai tumpuan untuk naik dan turun, atau dapat dikatakan sesuatu yang bertingkat-tingkat, berbentuk tingkatan. Secara harfiah tangga berarti alat yang terbuat dari kayu untuk naik dan turun. Sedangkan kata “nada” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tinggi dan rendahnya suatu bunyi. Bunyi adalah

sesuatu yang dapat didengar atau ditangkap oleh panca indera manusia yaitu telinga. Nada juga dapat dikatakan suara atau bunyi yang teratur, maksudnya yaitu suara atau bunyi yang mempunyai frekuensi tunggal. Suatu tinggi rendahnya nada biasanya ditentukan dari nilai frekuensi tunggal.

Tangga nada itu sendiri memiliki arti suatu susunan yang berjenjang dari nada-nada dasar sistem nada, seperti do, re, mi, fa, so, la, si, do. Tangga nada adalah urutan nada-nada secara berjenjang dalam satu oktaf. Biasa ditulis menggunakan simbol abjad "A" sampai dengan "G". Dalam satu tangga nada, jarak antara nada yang satu dengan nada-nada yang lain ada yang berjarak 1 atau  $1 \frac{1}{2}$ . Jarak inilah yang terciptanya atau terbentuknya berbagai tangga nada. Tangga nada biasanya tersusun dari rumus interval nada tertentu.

Interval nada merupakan jarak antar nada satu ke nada yang lainnya. Setiap interval memiliki jarak yang berbeda-beda dan nama yang berbeda pula. Berikut ini contoh cara membunyikan nada. Nada-nada yang berjarak:

1 nada	$\frac{1}{2}$ nada	$1 \frac{1}{2}$	2 nada
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Do</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Re</div> </div>			
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Re</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Mi</div> </div>		<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Re</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Fa</div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Fa</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sol</div> </div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Mi</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Fa</div> </div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Mi</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sol</div> </div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Do</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Mi</div> </div>
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sol</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">La</div> </div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Si</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">La</div> </div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">La</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Do</div> </div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Fa</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">La</div> </div>

Tangga nada terdapat dua variasi yaitu tangga nada dasar, dan tangga nada # atau dibaca tangga nada *kruis/kres/mol*. Simbol *kres* memiliki bentuk seperti huruf 'b'. Pada bab ini menjelaskan tentang tangga nada dasar. Tangga nada dasar yaitu tangga nada yang memiliki dasar 1 atau dibaca "do" sama dengan C. Tangga nada tersebut tidak memiliki *kres/mol*.

## B. Macam-Macam Tangga Nada

Istilah tangga nada biasa digunakan untuk menyatakan suatu rangkaian nada yang tersusun karena jarak tertentu. Jarak tersebut biasa disebut sebagai interval nada, yang menentukan jeda antarnada dan jenis-jenis tangga nada. Tangga nada secara umum dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu diatonis, pentatonis, dan kromatis. Lalu apa yang dimaksud dengan ketiga tangga nada tersebut? mari bersama mempelajari macam-macam tangga nada. Simak penjelasan di bawah ini!

### 1. Tangga Nada Diatonis


Musik dari dunia barat biasa menggunakan tangga nada jenis diatonis sebagai komponen dasarnya. Asal kata diatonis yaitu dari bahasa Yunani "*Diatonikos*" yang berarti "merenggangkan". Tangga nada jenis ini kerap kali digunakan untuk menyebut keseluruhan dalam mode, tetapi lebih banyak digunakan untuk menyebut tangga nada jenis mayor dan minor.

Tangga nada jenis diatonis yaitu yang memiliki tujuh nada (not) yang berbeda dalam satu oktaf dan dua macam interval nada. Interval nada pada tangga nada diatonis yaitu satu (1) dan  $\frac{1}{2}$  (setengah). Jenis diatonis dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu tangga nada diatonis mayor dan tangga nada diatonis minor. Apa yang membedakan jenis mayor dan minor? Kamu tentu ingin mengetahuinya. Mari simak penjelasan di bawah ini.

3  
a. Tangga Nada Diatonis Mayor

Tangga nada mayor adalah tangga nada yang berjarak  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ . Susunan tangga nada mayor apabila ditulis ke dalam kondisi notasi balok adalah sebagai berikut:

C	D	E	F	G	A	B	C'
1	2	3	4	5	6	7	i
~~~~~							
1	1	$\frac{1}{2}$	1	1	1	1	$\frac{1}{2}$

Jenis tangga nada diatonis mayor biasanya terdapat pada lagu-lagu bernuansa ceria, seperti pada lagu-lagu pop. Kamu dapat jelas mengetahui perbedaan antara mayor dengan minor jika mendengarkan melalui instrumen atau alat musik. Ciri-ciri yang terdapat pada tangga nada diatonis mayor sebagai berikut:

- 1) Bernuansa riang, gembira, dan ceria
- 2) Terdengar bersemangat dan ramai
- 3) Awal dan akhir lagu biasanya menggunakan nada do. Tetapi tidak terdapat kemungkinan jika dimulai dengan nada 3 (mi) atau 5 (sol) dan ditutup dengan nada 1 (do).
- 4) Pola interval nada mayor adalah  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ .

Beberapa contoh lagu menggunakan tangga nada diatonis mayor diantaranya:

- a) Lagu wajib diantaranya, yaitu Indonesia Raya, Maju Tak Gentar, Hari Merdeka, Halo-Halo Bandung, Garuda Pancasila, Berkibarlah Benderaku, dan masih banyak lagi.

- b) Lagu anak-anak diantaranya, yaitu Balonku, Lihat Kebunku, Naik Delman, Heli, Abang Tukang Bakso, dan masih banyak lagi.
- c) Lagu daerah diantaranya, yaitu **Kampung Nan Jauh di Mato**, **Ampar-Ampar Pisang**, Gundul Pacul, Manuk Dadali, Tokecang, Prah Layar, Rek Ayo Rek dan masih banyak lagi.

**8**  
b. Tangga Nada Diatonis Minor

Tangga nada jenis diatonis minor adalah tangga nada yang berjarak (interval nada)  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$ . Susunan tangga nada mayor apabila ditulis ke dalam kondisi notasi balok adalah sebagai berikut:



Tangga nada diatonis minor terbagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu tangga nada diatonis minor asli, tangga nada diatonis harmonis, dan tangga nada diatonis melodis. Apa yang membedakan ketiga jenis tangga nada minor tersebut? mari simak penjelasan di bawah ini.

- 3**  
1) Tangga nada diatonis minor asli (natural), yaitu jenis minor yang hanya mempunyai nada-nada pokok dan tidak ada nada sisipan (tidak terdapat tanda kromatis). Susunan skala A tangga nada minor asli sebagai berikut :

13

$$A - B - C - D - E - F - G - A^1$$

- 2) Tangga nada diatonis minor harmonis, yaitu jenis minor yang setiap nadanya ditambah setengah, tetapi naik atau turunnya nada tetap sama. Susunan tangga nada minor harmonis sebagai berikut:

$$1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$$

10

Contoh skala A pada tangga nada minor harmonis sebagai berikut:

$$A - B - C - D - E - F - G\# - A^1$$

- 3) Tangga nada diatonis minor melodis, yaitu jenis minor yang dinaikkan setengah ( $\frac{1}{2}$ ) hanya pada nada keenam dan ketujuh. Dinaikkan menggunakan simbol *kres*, lalu ketika diturunkan setengah ( $\frac{1}{2}$ ) menggunakan simbol *mol*. Susunan tangga nada diatonis minor sebagai berikut:

$$1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$$

→ Naik

$$1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$$

→ Turun

3

Contoh skala A pada tangga nada minor melodis sebagai berikut:

$$A - B - C - D - E - F\# - G\# - A^1$$

→ Naik

$$A^1 - G - F - E - D - C - B - A$$

→ Turun

Jenis tangga nada diatonis minor cenderung memiliki suasana sedih. Berkebalikan dengan suasana yang ditimbulkan oleh tangga nada mayor. Adapun ciri-ciri yang dapat membedakan tangga nada mayor dengan tangga nada minor, ciri-ciri tangga nada diatonis minor sebagai berikut:

- 1) Memiliki suasana sedih
- 2) Terdengar kurang semangat
- 3) Awal dan akhir lagu biasanya menggunakan nada la = a
- 4) Pola interval nada  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$ .

Beberapa contoh lagu menggunakan tangga nada diatonis minor diantaranya:

- 1) Lagu wajib diantaranya, yaitu Mengheningkan Cipta, Tanah Airku, Bagimu Negeri, Ibu Pertiwi, Indonesia Pusaka, Gugur Bunga, Syukur, dan masih banyak lagi.
- 2) Lagu anak-anak diantaranya, yaitu Ambilkan Bulan, Bintang Kejora, Kasih Ibu, Kelinciku, Kucingku, Tik Tik Bunyi Hujan, dan masih banyak lagi.
- 3) Lagu daerah diantaranya, yaitu Bubuy Bulan, Kole-Kole, Sing Sing So, Sarinande, Ole Sioh, Bungong Jeumpa, dan masih banyak lagi.

## 2. Tangga Nada Pentatonis

Pentatonis gabungan dari dua kata, yaitu *penta* dan *tonis*. Kata *penta* memiliki arti lima sedangkan kata *tonis* berarti nada. Tangga nada pentatonis berarti hanya memakai lima nada pokok dengan interval nada (jarak) berbeda-beda. Nada pentatonis tidak melihat berdasarkan jarak nada, tetapi dilihat dari urutan dalam tangga nada. Jenis pentatonis biasa digunakan dalam musik tradisional, seperti pada Gamelan Jawa. Pentatonis terbagi lagi menjadi dua



jenis, yaitu tangga nada pelog dan tangga nada slendro. Tangga nada pentatonis pelog dan slendro dapat disusun sebagai berikut:

Jarak nada dalam 1 oktaf sistem Slendro

$$1 \text{---} 2 \text{---} 3 \text{---} 4 \text{---} 5 \text{---} 6 \text{---} i$$

1      1      1      1      1      1

Jarak nada dalam 1 oktaf sistem Pelog.

$$1 \text{---} 2 \text{---} 3 \text{---} 4 \text{---} 5 \text{---} 6 \text{---} 7 \text{---} 1$$

1      1      ±½      1      1      1      ±1½

Istilah lain dalam pembagian <sup>9</sup> tangga nada pentatonis sebagai berikut:

- a. Tangga nada pentatonis skala mayor, memiliki pola jarak nada (interval), yaitu M2 – M2 – m3 – M2 – m3.
- b. Tangga nada pentatonis skala minor, memiliki pola jarak nada (interval), yaitu m3 – M2 – M2 – m3 – M2.

Tangga nada slendro dapat disusun menjadi nada ke 1 – 2 – 3 – 5 – 6 dan tangga nada jenis pelog dapat disusun menjadi nada ke 1 – 3 – 4 – 5 – 7. Nada pentatonis sering dijumpai dalam jenis musik *rock n' roll*, *blues*, beberapa lagu pop, musik tradisional seperti pada gamelan Jawa, gamelan Bali, dan gamelan Sunda, serta lagu anak-anak. Contoh lagu yang sering dijumpai menggunakan tangga nada jenis pentatonis, yaitu Kincir-Kincir, Jali-Jali, Lenggang Kangkung, Suwe Ora Jamu, Cublak-Cublak Suweng, dan masih banyak lagi lagu yang menggunakan nada pentatonis.

<sup>15</sup> Perbedaan dalam tangga nada pentatonis pelog dengan tangga nada pentatonis jenis slendro dapat ditemukan saat mendengarkan instrumen atau alat musik. Pentatonis pelog memiliki nuansa yang cenderung tenang, memuja, sakral, hormat. Sedangkan pada pentatonis jenis slendro memiliki

nuansa yang berkebalikan dengan pelog, yaitu bernuansa gembira, riang, semangat, ceria, dapat dengan mudah menghidupkan suasana.

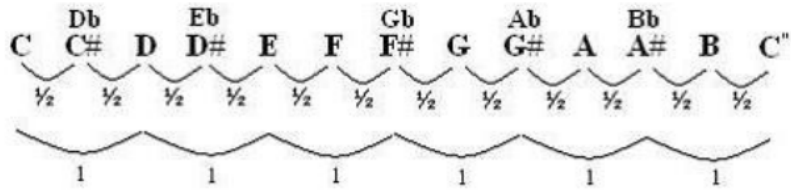
Musik Indonesia secara turun temurun banyak yang telah menggunakan tangga nada pentatonis slendro dan pelog, tangga nada tersebut cukup terkenal dalam kelas dunia, akan tetapi kurang diminati di negaranya sendiri. Jika berbicara mengenai tangga nada dalam bermusik di bangsa-bangsa, maka sistem tangga nada dalam bermusik di bangsa Indonesia adalah pentatonis slendro dan pelog.

### 3. Tangga Nada Kromatis

Kromatis atau kromatik yaitu suatu tanda yang memiliki fungsi untuk menaik dan turunkan setengah ( $\frac{1}{2}$ ) nada, atau mengembalikan suatu nada yang sudah naik atau turun ke nada aslinya. Tangga nada kromatis berarti jenis tangga nada yang memiliki 12 nada dan berjarak (interval nada) setengah ( $\frac{1}{2}$ ) setiap notnya. Secara umum tangga nada kromatis merupakan turunan dari tangga nada jenis diatonik mayor. Nada pada diatonik mayor yang bernilai satu dibagi menjadi  $\frac{1}{2}$  (setengah) dan  $\frac{1}{2}$  menjadi tangga nada kromatis. Tangga nada jenis kromatis disebabkan oleh beberapa tanda kromatis, seperti :

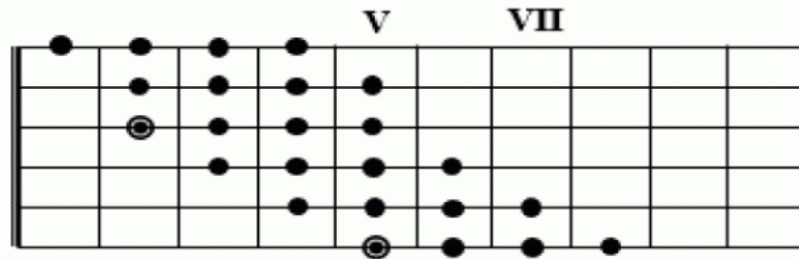
- a. # atau *kruis* (sharp) berguna untuk menaikkan setengah ( $\frac{1}{2}$ ) nada.
- b. *b* atau *mol* (flat) berguna untuk menurunkan setengah nada.
- c. *Pugar* atau natural, berguna untuk meniadakan *kruis* dan *mol* (dalam piano berarti tuts hitam) atau mengembalikan ke nada asli.

Tangga nada kromatis dapat disusun sebagai berikut:



Bila diaplikasikan pada alat musik gitar, tekan pada kolom/fret lalu maju satu fret sampai dengan duabelas fret. Seperti itulah yang disebut tangga nada kromatis. Lebih jelas lagi mari perhatikan gambar di bawah ini:

19 Chromatic Scale A = (A - Bb - B - C - Dd - D - Eb - E - F - Gb - G - Ab)



Gambar di atas menjelaskan bahwa pada pola nada 12 yang ada dalam tangga nada kromatis. *Pattern* itu digunakan agar lebih mudah untuk memainkannya. Lalu gambar tersebut juga digunakan atas dasar isian melodi. Tangga nada jenis kromatis biasa digunakan oleh pemain bass, namun terkadang gitaris juga dapat menggunakan nada kromatis dalam melodinya. Tangga nada tersebut dapat dikatakan cukup banyak digunakan untuk jenis musik religi (rohaniyah), beberapa musik beraliran jazz, blues, pop, dan ada pula yang menggunakannya untuk musik beraliran *rock*. Lagu yang sudah banyak orang tahu yaitu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki dan Bungong Jeumpa lagu daerah asal Aceh adalah salah satu lagu yang menggunakan tangga nada jenis kromatis.

### C. Fungsi Tangga Nada

Fungsi adalah sesuatu yang mendatangkan manfaat atau sesuatu yang mempunyai kegunaan. Setelah kamu mempelajari tentang pengertian tangga nada dan macam-macamnya, saatnya kamu mengetahui fungsi dari tangga nada dalam lagu. Suatu lagu yang akan diciptakan tentu memerlukan suatu sistem dari tangga nada. lalu apa saja fungsi dari tangga nada dalam lagu? Mari simak penjelasan di bawah ini.

Lagu termasuk bagian dari musik. Lagu itu sendiri merupakan rangkaian dari beberapa kata atau lirik untuk dinyanyikan sesuai dengan nada, tempo, dan bentuk tertentu. Saat menyanyikan lagu tentu sang penyanyi memperhatikan setiap tangga nada di dalam lagu yang dimainkan. Tangga nada adalah urutan nada-nada secara berjenjang dalam satu oktaf. Mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Tangga nada dapat tercipta dari beberapa rumus interval nada. Interval nada yaitu jarak antar nada satu dengan yang lainnya.

Seorang musisi atau pencipta lagu tentu memerlukan tangga nada seperti do, re, mi, fa, so, la, si, do. Dan biasanya memakai tangga nada diatonis, pentatonis, ataupun kromatis. Unsur-unsur tersebut tak lain untuk memudahkan seorang musisi dalam pembuatannya. Tak hanya untuk memudahkan pembuatan lagu. Fungsi yang lain yaitu untuk memperindah lagu, menciptakan keharmonisan bagi pendengar maupun penciptanya. Karena setiap jenis tangga nada memiliki ciri khas lagu tersendiri yang mana dapat membedakan aliran atau genre lagunya.

Selain untuk mempermudah dalam pembuatan dan untuk memperindah lagu, fungsi lainnya yaitu untuk menentukan tinggi dan rendahnya nada dalam lagu. Sehingga mampu menciptakan lagu dengan irama, melodi, dan nada yang indah dan menarik untuk didengar.

## RANGKUMAN

1. Tangga nada adalah urutan nada-nada secara berjenjang dalam satu oktaf. Biasa ditulis menggunakan simbol abjad “A” sampai dengan “G”. Dalam satu tangga nada, jarak antara nada yang satu dengan nada-nada yang lain ada yang berjarak 1 atau  $1 \frac{1}{2}$ .
2. Macam-macam tangga nada ada tiga, yaitu tangga nada diatonis, tangga nada pentatonis, dan tangga nada kromatis.
3. Fungsi tangga nada yaitu untuk menentukan tinggi rendahnya nada.
4. Interval nada merupakan jarak antar nada satu ke nada yang lainnya. Setiap interval memiliki jarak yang berbeda-beda dan nama yang berbeda pula.

## MARI BERLATIH

Nyanyikanlah lagu bertema Nasional sesuai tangga nada atau tinggi rendah dengan penuh percaya diri, rekam aksimu lalu kumpulkan videomu kepada gurumu ya..

## MARI BERDISKUSI

Buatlah kelompok terdiri dari 3-5 orang, lalu pilih salah satu tema lagu nasional, daerah, atau anak. Bernyanyilah bersama kelompok mu di depan guru dan kelompok yang lain..

3

### UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Pola jarak nada pada tangga nada diatonis minor adalah...

a.  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$

b.  $\frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1$

c.  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1$

d.  $1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2}$

2. Tangga nada pentatonis slendro adalah...

a. Do - re - mi - sol - la - do

b. Do - mi - fa - sol - si - do

c. Do - re - mi - fa - sol - do

d. Do - mi - sol - la - si - do

3. Tangga nada yang sering digunakan dalam musik tradisional adalah....

a. Diatonis

b. Kromatis

c. Melodis

d. Pentatonis

4. Tangga nada diatonis yang menggambarkan perasaan riang, gembira, dan semangat adalah tangga nada....

a. Mayor

b. Slendro

c. Pelog

d. Minor

5. Bunyi yang teratur dan indah adalah....

- a. Melodi
  - b. Nada
  - c. Tempo
  - d. Irama
6. Berikut ini ciri-ciri yang terlihat dari tangga nada diatonis mayor, *kecuali...*
- a. Bernuansa riang, gembira, dan ceria
  - b. Terdengar bersemangat dan ramai
  - c. Awal dan akhir lagu biasanya menggunakan nada fa
  - d. Awal dan akhir lagu biasanya menggunakan nada do
7. Di bawah ini lagu-lagu bernada diatonis minor, *kecuali....*
- a. Mengheningkan Cipta
  - b. Ibu Pertiwi
  - c. Gugur Bunga
  - d. Hari Merdeka
8. Fungsi tangga nada dalam lagu, *kecuali....*
- a. Mempersulit pembuatan lagu
  - b. Memudahkan pembuatan lagu
  - c. Memperindah lagu
  - d. Menentukan tinggi rendah nada
9. *Kruis* (#) di dalam tangga nada kromatis berfungsi sebagai....
- a. Memperlambat nada
  - b. Menurunkan setengah nada
  - c. Mengembalikan ke nada asli
  - d. Menaikkan setengah nada
10. Tangga nada diatonis minor terbagi menjadi tiga, *kecuali....*
- a. Natural
  - b. Kromatis
  - c. Melodis
  - d. Harmonis

5

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

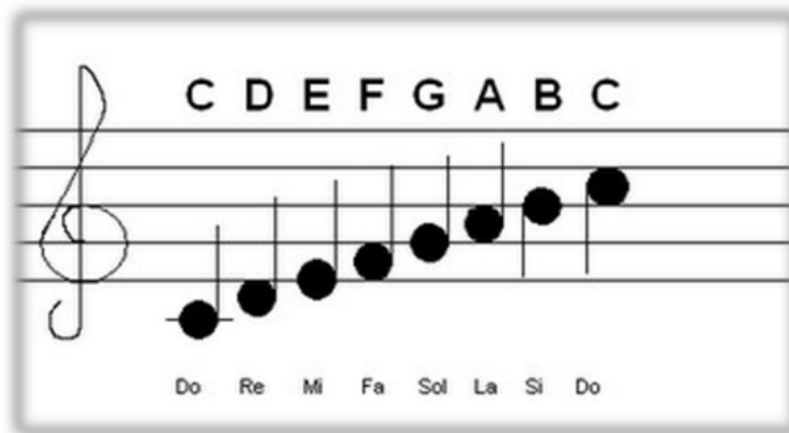
1. Tangga nada pentatonis pelog terdiri dari nada .....
2. Tangga nada diatonis minor menggambarkan perasaan.....
3. Fungsi tangga nada kromatis untuk .....
4. Pola jarak pada tangga nada diatonis harmonis .....
5. Lagu Nasional Hari Merdeka menggunakan tangga nada.....

Nilai	Paraf Guru	Paraf Wali



## BAB VI

### BELAJAR MENYANYI SESUAI TANDA TEMPO DAN TANGGA NADA



Sumber: [blog.elevenia.co.id](http://blog.elevenia.co.id)

Ketika kamu akan belajar tentang musik lebih jauh lagi, terlebih dahulu kamu akan mempelajari notasi. Lalu apa itu notasi? Notasi biasa disebut not. Ada dua macam not, yaitu not balok dan not angka. Not balok biasa berbentuk simbol-simbol bulat, ada yang bertangkai dan ada yang tidak tergantung nilai dari ketukannya. Not balok terletak di garis paranada, garis paranada yaitu lima garis sejajar yang memiliki spasi dan tempat untuk not balok serta durasi juga tinggi rendah nada.

Seperti namanya not angka. Not angka adalah notasi yang menggunakan angka-angka. Tinggi rendah nadanya berurutan dari angka satu sampai tujuh. Biasanya untuk mengetahui tinggi rendah nadanya dilihat dari titik yang terdapat di atas atau bawah angkanya. Jika di bawah angka, berarti suaranya lebih rendah. Lalu jika di atas angka, maka suaranya lebih tinggi. Dari sini kalian dapat melanjutkan belajar tentang musik. Selamat belajar.

Suatu rangkaian dari beberapa kata atau lirik disebut lagu. Selain terdiri dari kata-kata lagu juga gabungan dari beberapa unsur-unsur musik seperti nada, irama, melodi yang bersatu membentuk kesinambungan dan keharmonisan lalu menghasilkan karya seni berupa lagu. Suatu lagu yang baik dalam penciptaan akan menghasilkan sesuatu yang indah dan menarik untuk didengar. Sebuah lagu dapat dimainkan secara individu maupun kelompok. Siapapun dapat mendengarkan lagu, tetapi hanya orang yang ahli dalam musik yang mampu menciptakan karya tersebut. Setiap lagu mempunyai ciri khusus yang dapat membedakan lagu satu dengan lagu yang lain ini disebut *genre* atau aliran dalam lagu. Dan setiap orang memiliki lagu kesukaan mereka sendiri. Tetapi ada lagu yang wajib kamu ketahui, yaitu lagu nasional, lagu daerah dan lagu anak. Lalu apa saja lagu-lagu tersebut? Mari simak penjelasan di bawah ini.

#### A. Menyanyikan Lagu Nasional Sesuai Tanda Tempo dan Tangga Nada

Salah satu lagu yang wajib kamu ketahui dan kuasai yaitu lagu Nasional. Lagu nasional adalah lagu-lagu untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme dengan mencintai tanah air, atau pun menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur. Biasanya lirik-lirik yang terkandung dalam lagu-lagu nasional bercerita tentang perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan atau pun menceritakan betapa indahnya kekayaan alam yang dimiliki negara Indonesia, dan beberapa lagu untuk mengenang jasa para pahlawan. Maka dari itu kamu wajib menguasai lagu-lagu nasional Indonesia untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme kamu. Lagu-lagu nasional Indonesia yaitu Garuda Pancasila, Tanah Airku, Padamu Negeri, Indonesia Pusaka, Rayuan Pulau Kelapa, Satu Nusa Satu Bangsa, Gugur Bunga, Hari Merdeka, Maju Tak Gentar, dan masih banyak lagi lagu yang perlu kamu ketahui.

Pada bab sebelumnya kamu telah mempelajari tanda tempo dalam lagu dan tangga nada dalam lagu. Tetapi kali ini kamu akan belajar menyanyikan lagu

Nasional dan tentunya sesuai dengan tanda tempo dan tangga nada seperti pada bab yang telah kamu pelajari sebelumnya. Lagu yang akan kamu pelajari kali ini adalah Gugur Bunga ciptaan dari Ismail Marzuki yaitu seorang musisi yang terkenal menciptakan lagu-lagu nasional Indonesia.

Gugur Bunga adalah salah satu lagu nasional ciptaan Ismail Marzuki. Ismail Marzuki adalah seorang musisi yang terkenal karena berhasil menciptakan lagu-lagu yang indah dan menarik. Lagu Gugur Bunga ini dibuat oleh beliau karena untuk mengenang, menghormati, menghargai para tentara yang tewas selama bertugas dalam revolusi nasional Indonesia. Lagu ini terkenal karena liriknya yang begitu sedih dan dalam.

Lagu nasional Gugur Bunga termasuk dalam lagu yang memiliki tempo lambat, yaitu lagu yang memiliki ukuran atau *beat* (ketukan) lambat. Lagu bertempo lambat cenderung menggambarkan perasaan sedih dan terdengar pelan serta memiliki makna yang mendalam. Lalu lagu ini menggunakan jenis **tangga nada diatonis minor**, karena ciri khas **tangga nada diatonis minor** yaitu **memiliki** suasana sedih, dan kurang bersemangat serta biasanya untuk mengenang seseorang. Di bawah ini disajikan lirik lagu Gugur Bunga beserta notasi balok dan notasi angka, mari bersama menyanyikan lagu Gugur Bunga sesuai dengan tanda tempo dan tangga nada dalam lagu.

**GUGUR BUNGA**

Do = G  
4/4 Andante maestoso Ismail Marzuki

Be tapa ha ti ku takkan rindu telah gu gur pahlawan ku  
a pa kini pe lipur la ra nan seti a dan perwi ra

Be tapa hati ku tak akan sedih hamba ditinggal sendi ri Si  
Si a pa kah kini pahlawan hati pembela bang-

sa se ja ti Te lah gugur pahlawanku, tu nci su dah jan-

ji bak ti Gu gur satu tumbuh seribu Ta nah A ir ja ya pan-

ti Gu gur bungaku ditaman bakti di har ba an Perti wi

Har umsemerbak menambahkan cari Tanah a ir ya ja sakti

Sumber: [senibudayasia.com](http://senibudayasia.com)

Di atas adalah lirik lagu Gugur Bunga beserta not balok dan not angka. Lagu Gugur Bunga memiliki tempo Andante Maestoso yang berarti pelan penuh keagungan dan kemuliaan. Karena memang biasanya lagu ini digunakan sebagai pengiring lagu di pemakamaan saat memulangkan seorang pahlawan kepada pangkuan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan arahan guru, kamu akan belajar menyanyikan lagu Gugur Bunga dengan tempo lambat dan memiliki jenis nada diatonis minor. Kamu dapat melihat lirik di atas untuk bernyanyi. Selamat mencoba!

## B. Menyanyikan Lagu Daerah Sesuai Tanda Tempo dan Tangga Nada

Bab sebelumnya kamu telah menyanyikan lagu nasional Gugur Bunga ciptaan Ismail Marzuki. Tentu kamu menyanyi sesuai dengan tanda tempo dan tangga nada. Selanjutnya kamu akan belajar menyanyikan lagu daerah di Indonesia. Lalu lagu daerah apa yang akan kamu nyanyikan? Mari simak penjelasan di bawah ini.

<sup>27</sup> Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia. Setiap daerah <sup>34</sup> memiliki ciri khusus yang membedakan daerah satu dengan yang lainnya. Lirik dalam lagu daerah biasanya memakai bahasa daerah setempat. Lagu daerah biasa digunakan saat upacara adat suatu tradisi turun temurun, sebagai lagu pengiring suatu pertunjukan, sebagai media untuk bermain dan berkomunikasi. Selain itu lirik dari lagu daerah memiliki makna yang sederhana, menceritakan kehidupan manusia sehari-hari agar masyarakat mampu menerima dan memahami berbagai tradisi atau kegiatan kebudayaan daerah setempat. Lagu-lagu daerah dari Indonesia yaitu Ampar-Ampar Pisang, Gundhul Pacul, Bungong Jeumpa, Jali-Jali, Suwe Ora Jamu, Rek Ayo Rek, Gambang Suling, Kampuang Nan Jaoh Di Mata, dan masih banyak lagi lagu daerah yang wajib kamu ketahui karena sebagai tanda dan bukti bahwa kamu mencintai kebudayaan Indonesia.

Salah satu lagu daerah yang akan kamu pelajari yaitu lagu daerah dari Kalimantan Selatan “Ampar-Ampar Pisang”. Lagu tersebut diciptakan oleh Hamiedan AC dengan lirik dan melodi yang ceria. Arti dari kata Ampar-Ampar Pisang ini ternyata dari makanan Rimpi khas daerah Kalimantan Selatan. Karena saat proses pembuatan makanan tersebut dengan disusun atau diampar. Ampar berarti disusun dan pisang berarti buah pisang yang sering kita jumpai.

Lagu daerah Ampar-Ampar Pisang memiliki lirik dan makna yang ceria. Ceria karena pada saat pembuatan makanan Rimpi, ibu-ibu sering menyanyikan lagu yang berhubungan dengan proses pembuatan makanan itu. Lagu tersebut termasuk lagu bertempo sedang dan menggunakan tangga nada diatonis mayor yang bernuansa semangat dan terdengar bersemangat. Di bawah ini disajikan lirik

lagu daerah Ampar Ampar Pisang beserta not balok dan not angka. Lalu selanjutnya kamu akan menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan tanda tempo dan tangga nada dalam lagu. Mari simak lagu di bawah ini!

**Ampar Ampar Pisang**

Moderato  
c=da

Kalimantan Selatan  
Transkrip Not Balok: Tantan Yulianto

Am par am par pi sang Pi sang ku ba lum ma sak  
Ma sak bi gi di hu rung ba ri ba ri Ma sak bi gi di hu  
rung ba ri ba ri Mang ga le pak mang ga le pak Pa  
tah ka yu beng kok beng kok di ma kan a pi A pi  
nya clang cu ru pan Beng kok di ma kan a pi A pi  
nya clang cu ru pan Nang ma na ba tis ku tung di  
ki ti pi da wang Nang ma na ba tis ku tung Di  
ki ti pi da wang

Sumber: [docplayer.info](http://docplayer.info)

Lagu Ampar-Ampar Pisang bertempo moderato berarti sedang biasanya menggambarkan suasana yang santai dan tenang. Dengan arahan guru, kamu akan belajar menyanyikan lagu daerah Ampar-Ampar Pisang dengan tempo sedang dan memiliki jenis nada diatonis mayor. Kamu dapat melihat lirik di atas untuk bernyanyi. Selamat mencoba!

### C. Menyanyikan Lagu Anak Sesuai Tanda Tempo dan Tangga Nada

Kamu telah berhasil <sup>33</sup> menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah sesuai dengan tanda tempo dan tangga nada. Selanjutnya ada satu lagi lagu yang wajib kamu ketahui. Lagu anak-anak adalah salah satu lagu yang wajib kamu ketahui karena lagu anak-anak biasa dinyanyikan saat bermain maupun sebagai media pengajaran. Lalu lagu anak apa yang akan kamu pelajari? Mari simak penjelasan di bawah ini!

<sup>6</sup> Lagu anak adalah lagu yang memang diciptakan untuk anak-anak. Lagu anak biasanya menceritakan kehidupan sehari-hari dan memiliki makna yang sederhana namun penuh dengan kasih sayang. Selain itu terdapat pesan pendidikan untuk anak-anak agar patuh terhadap nasihat orang tua. Lagu anak-anak Indonesia yaitu, Menanam Jagung, Balonku, Naik Delman, Burung Kakak Tua, <sup>32</sup> Topi Saya Bundar, Pelangi-Pelangi, Kasih Ibu, Tik-Tik Bunyi Hujan, Bunda Piara, dan masih banyak lagi lagu anak-anak yang wajib kamu ketahui.

Lagu anak yang akan kamu pelajari yaitu Menanam Jagung ciptaan Ibu Soed. Ibu Soed adalah seorang musisi perempuan yang terkenal karena telah menciptakan lagu-lagu yang indah. Lagu Menanam Jagung adalah salah satu lagu yang banyak orang ketahui. Siapa saja tentu mengetahui lagu karya Ibu Soed tersebut. Karena mempunyai lirik yang sederhana dan menggambarkan suasana yang ceria dan penuh semangat. Lirik lagu Menanam Jagung bercerita tentang kehidupan. Bahwa dalam suatu kehidupan jika kita menanam sesuatu, maka kelak akan memetik hasil dari yang kita tanam. Lirik mencangkul memiliki arti untuk bekerja keras. Bahwa kehidupan memerlukan kerja keras untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Lagu Menanam Jagung memiliki banyak makna nasihat di dalamnya. Lagu tersebut memiliki irama dan melodi yang ceria sehingga menumbuhkan semangat bagi siapa saja yang mendengarnya. Tempo dalam lagu tersebut adalah cepat dan menggunakan jenis tangga nada diatonis mayor. Di bawah ini disajikan lirik lagu

Menanam Jagung beserta not balok dan not angka. Mari simak penjelasan di bawah ini!

**Menanam Jagung**

C=do  
4/4 riang

5 1 3 1 | 5̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ . | 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 3̣ 1̣ 2̣ |  
A-yo kawan ki - ta bersa-ma menanam jagung di-ke -

3 2 1 . | 1̣ 5̣ 5̣ 5̣ 1̣ . | 3̣ 1̣ 3̣ 3̣ 3̣ . |  
bun ki - ta, ambil cangkul mu, ambil pangkurmu

2̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ . | 5̣ 3̣ 5̣ 3̣ . |  
ki-ta be-ker-ja tak je - mu je - mu, cangkul-cangkul

5̣ 4̣ 3̣ 4̣ 5̣ 0 | 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ . |  
cangkul yang da-lam ta-nahnya longgar jagung ku-ta-nam

5 1 3 1 | 5̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ . | 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 3̣ 1̣ 2̣ |  
be-ri pu-puk su-pa-ya su-bur, ta-namkan benih dengan

3 2 1 . | 1̣ 5̣ 5̣ 5̣ 1̣ . | 3̣ 1̣ 3̣ 3̣ 3̣ . |  
ter - a - tur ja-gungnya be-sar le- bat bu - ah-nya

2̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ . | 5̣ 3̣ 5̣ 3̣ . |  
tentu bergu-na ba-gi se-mu - a, cangkul, cangkul

5̣ 4̣ 3̣ 4̣ 5̣ 0 | 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ . |  
a - ku gem - bi-ra me-nanam ja-gung di-ke - bun ki - ta

Sumber: [theviromusicgeneration.blogspot](http://theviromusicgeneration.blogspot)

Lagu Menanam Jagung karya Ibu Soed ini memiliki tempo Allegreto yaitu agak cepat karena lagu tersebut menggambarkan perasaan yang ceria dan penuh semangat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan arahan guru, kamu akan belajar menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan tempo cepat dan memiliki jenis nada diatonis mayor. Kamu dapat melihat lirik di atas untuk bernyanyi. Selamat mencoba!



## RANGKUMAN

1. Lagu nasional adalah lagu yang diciptakan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
2. Lagu nasional gugur bunga bertempo lambat dan menggunakan tangga nada jenis diatonis minor
3. Salah satu lagu daerah yaitu Ampar-Ampar Pisang memiliki tempo sedang dan menggunakan tangga nada jenis diatonis mayor, karena lirik lagu yang ceria.
4. Lagu anak Menanam Jagung karya Ibu Soed yaitu lagu bertempo cepat dengan tangga nada jenis diatonis minor. Memiliki lirik yang penuh dengan nasihat untuk kehidupan sehari-hari.

## MARI BERLATIH

Buatlah laporan tentang lagu nasional, lagu daerah atau lagu anak-anak. Lalu cari tahu tempo dan tangga nada dalam lagu tersebut!

## MARI BERDISKUSI

Buatlah kelompok terdiri dari 3-5 orang, setelah itu kalian tentukan lagu nasional, lagu daerah, atau lagu anak yang akan kelompokmu nyanyikan sesuai dengan tempo dan tangga nada. Rekam aksi kelompokmu lalu kumpulkan pada gurumu...

## UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Lagu Gugur Bunga memiliki tempo....  
a. Sedang  
b. Lambat  
c. Cepat  
d. Santai
2. Lagu Gugur Bunga memiliki makna....  
a. Kekayaan alam Indonesia  
b. Kasih sayang seorang Ibu  
c. Nasihat orang tua  
d. Perjuangan para tentara
3. Lagu Gugur Bunga menggunakan tangga nada....  
a. Diatonis minor  
b. Pentatonis  
c. Kromatis  
d. Diatonis mayor
4. Diatonis minor menggambarkan suasana yang....  
a. Ceria  
b. Sedih  
c. Semangat  
d. Santai
5. Lagu daerah Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah....  
a. Nusa Tenggara Timur  
b. Sulawesi Selatan  
c. Kalimantan Selatan  
d. Kalimantan Tenggara

- 14
6. Lagu Ampar-Ampar Pisang menggunakan tangga nada jenis...
    - a. Pentatonis mayor
    - b. Diatonis mayor
    - c. Diatonis minor
    - d. Pentatonis minor
  7. Lagu anak-anak Menanam Jagung karya Ibu Soed memiliki makna...
    - a. Bekerja keras membuahkan hasil
    - b. Nasihat orang tua untuk patuh
    - c. Kekayaan alam Indonesia
    - d. Perjuangan para pahlawan
  8. Tempo Allegreto memiliki arti....
    - a. Lambat
    - b. Sedang
    - c. Agak cepat
    - d. Lebih lambat
  9. Tempo moderato dalam lagu Ampar-Ampar Pisang memiliki arti.....
    - a. Cepat
    - b. Agak cepat
    - c. Agak lambat
    - d. Sedang
  10. Berikut lagu-lagu menggunakan tangga nada diatonis mayor, *kecuali*....
    - a. Indonesia Raya
    - b. Hari Merdeka
    - c. Mengheningkan Cipta
    - d. Halo-Halo Bandung

5

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Lagu daerah Ampar-Ampar Pisang memiliki tempo....
2. Hari merdeka adalah lagu yang menggunakan tangga nada jenis...

3. Diatonis mayor adalah tangga nada yang menggambarkan suasana...
4. Tempo cepat adalah tempo yang.....
5. Andante Maestoso dalam lagu Gugur Bunga memiliki arti.....

## round 1

---

### ORIGINALITY REPORT

---

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://tempolagu.blogspot.com">tempolagu.blogspot.com</a> Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	1%
3	<a href="http://bse.mahoni.com">bse.mahoni.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://soaltematikkelas4sd.blogspot.com">soaltematikkelas4sd.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

---

10	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://belajar-online3.blogspot.com">belajar-online3.blogspot.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://jejemaolana22.blogspot.com">jejemaolana22.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://learningonlen.blogspot.com">learningonlen.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
16	<a href="http://anam-mathematic.blogspot.com">anam-mathematic.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://tugasirfans.blogspot.com">tugasirfans.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://11mutiaranseni.blogspot.com">11mutiaranseni.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
19	Submitted to University of Surrey Student Paper	<1%
20	<a href="http://bach2411111.blogcindario.com">bach2411111.blogcindario.com</a> Internet Source	<1%
21	<a href="http://komunitasjazzbanten.blogspot.com">komunitasjazzbanten.blogspot.com</a> Internet Source	<1%

---

22

[ajomansur.wordpress.com](http://ajomansur.wordpress.com)

Internet Source

<1%

---

23

[agendapikrstarku.blogspot.com](http://agendapikrstarku.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

24

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

<1%

---

25

[newartikelfahmi.blogspot.com](http://newartikelfahmi.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

26

[sentra-rebana.com](http://sentra-rebana.com)

Internet Source

<1%

---

27

[materipelajarandsn.blogspot.com](http://materipelajarandsn.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

28

[ibuarisusanti.wordpress.com](http://ibuarisusanti.wordpress.com)

Internet Source

<1%

---

29

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

<1%

---

30

[www.masak.us](http://www.masak.us)

Internet Source

<1%

---

31

[soaltestujian.blogspot.com](http://soaltestujian.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

32

[bisnisserbaguna78.blogspot.com](http://bisnisserbaguna78.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

33

Submitted to Universitas Sebelas Maret

<1%

34

[eprints.umk.ac.id](http://eprints.umk.ac.id)

Internet Source

<1%

35

[dokters-band.blogspot.com](http://dokters-band.blogspot.com)

Internet Source

<1%

36

[romarioareggeje.blogspot.com](http://romarioareggeje.blogspot.com)

Internet Source

<1%

37

[www.zonainformasi.id](http://www.zonainformasi.id)

Internet Source

<1%

38

[sinta.unud.ac.id](http://sinta.unud.ac.id)

Internet Source

<1%

39

[bengkelpuisi.weebly.com](http://bengkelpuisi.weebly.com)

Internet Source

<1%

40

[bukitgagasan.com](http://bukitgagasan.com)

Internet Source

<1%

41

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

<1%

42

[bahassemua.com](http://bahassemua.com)

Internet Source

<1%

43

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1%

44

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1%



---

45

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The  
State University of Surabaya

Student Paper

---

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off